Usaha Membuka Sodetan Sungai Cidurian Dimulai, Ini Respon Kelompok Tani Sangkuriang

JASINGA, (TB) – Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jalan dan Jembatan Jasinga bersama Infrastruktur Irigasi Jasinga menurunkan alat berat berupa excavator mini untuk membuka sodetan yang tertutupi bebatuan dan pasir di sungai Cidurian – Sendung, Selasa (02/08/22).

“Beko dari UPT Pengairan dan Jalan Jasinga udah turun hari ini, untuk pendalaman dan pelebaran sodetan biar air lebih kencang ke arah Bendungan,” kata Yudi Murnawan Ketua Tani Sangkuriang Desa Setu, Kecamatan Jasinga kepada wartawan.

Baca juga: Kisah Sedih Petani Terdampak Banjir Bandang Sungai Cidurian

Menurut Yudi, pengerjaan sodetan itu direncanakan akan dikerjakan selama 5 hari ke depan.

“Katanya rencana 5 hari ke depan,” ucapnya.

Ia menilai, sangat berterimakasih kepada wartawan yang turut serta mengawal apa yang dikeluhkan para petani.

“Alhamdulillah kalau banyak yang
berjuang di bidang masing-masing kita lebih maksimal hasilnya,” ucap Yudi.

Terpisah, Asep Fudin pihak dari UPT Infrastruktur Irigasi Jasinga yang berhasil dikonfirmasi, membenarkan adanya pembukaan sodetan sebagai penangan sementara.

“Betul sekali itu, upaya dan inisiatif pimpinan, kita sebenarnya tidak mau berlarut-larut masalah itu, karena memang kondisi yang tidak memungkinkan, ya, kita mengadakan inisiatif

untuk membuka sodetan lagi, karena kalau banjir selalu tertutup lagi," kata Apud sapaan akrabnya.

"Itu saja untuk penanganan sementara yang bisa dilakukan dari pihak UPT Irigasi yang bekerjasama UPT Jalan dan Jembatan. Alhamdulilah, ada respon baik untuk bekerjasama," sambungnya. (**Sto/red**)